

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat dipenuhi oleh dunia pendidikan. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan suatu proses yang panjang, yang dimulai sejak anak belajar di Sekolah Dasar. Salah satu unsur yang turut menentukan kualitas sumber daya manusia tersebut yaitu pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sementara itu pelajaran IPA di Sekolah Dasar saat ini dihadapkan beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut antara lain: keterbatasan sarana pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kemampuan guru, kemampuan siswa, dan pendayagunaan sumber daya lingkungan untuk kepentingan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar setidaknya dituntut menghasilkan produk-produk yang secara kognitif menguasai konsep-konsep dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penguasaan konsep dasar IPA tersebut sebagai landasan untuk mengembangkannya di pendidikan yang lebih tinggi dan bahkan di masyarakat. Tetapi sangat disayangkan, dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah ditemukan kenyataan bahwa daya serap siswa di Sekolah Dasar terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat rendah. Guru sebagai penyaji materi wajib

dan harus memperhatikan aspek-aspek individual siswa sebagai subjek yang menerima materi pembelajaran. Selain itu guru harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa di dalam kelas. Dampak pemakaian teknik tentu saja ada, yaitu bagi siswa yang tergolong kurang cepat dalam hal kemampuan memahami suatu materi, kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam menyerap materi dari guru atau dapat pula dikatakan siswa tersebut mengalami kesulitan sewaktu menerima pelajaran. Berbeda dengan siswa yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik, ia akan merasa mudah dalam mengikuti proses pembelajaran dari guru.

Dalam kenyataan di lapangan, penguasaan konsep IPA khususnya tentang rangka tahun 2011/2012 di SD Negeri Tegalorejo 1 menunjukkan bahwa terdapat 50% siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 6,5.

Tabel 1: Pencapaian Nilai IPA

No.	Nilai	Jml. Siswa	Keterangan
1	4	4	Belum Tuntas
2	5	2	Belum Tuntas
3	6	1	Belum Tuntas
4	7	3	Tuntas
5	7	1	Tuntas
6	8	1	Tuntas

Rendahnya hasil belajar IPA tersebut disebabkan karena kurang optimalnya proses pembelajaran baik dari segi guru, siswa, media maupun metode pembelajarannya. Guru masih cenderung menggunakan metode

ceramah di dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa adanya dukungan media yang memadai. Siswa juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan belum ada peran aktif siswa dalam interaksi edukatif di kelas, siswa hanya bertindak sebagai objek dalam pembelajaran bahkan terkadang enggan dan acuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang kurang optimal tersebut dapat diatasi dengan melakukan inovasi (pembaharuan) pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran IPA yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep rangka manusia adalah model kerangka manusia. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga penguasaan konsep pembelajaran akan meningkat.

Bertitik tolak dari uraian di atas, peneliti terdorong mengangkat judul penelitian “ PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR RANGKA MANUSIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO 1 KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah penggunaan media gambar rangka manusia dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media gambar kerangka manusia pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011/2012 ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPA.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1). Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2). Meningkatnya hasil belajar siswa.
- 3). Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

b. Bagi Guru

- 1). Mengetahui tentang strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran pengetahuan alam.

2). Memperoleh pengalaman menggunakan media gambar rangka.

c. Bagi Sekolah

1). Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pengetahuan alam.

2). Tumbuhnya iklim pembelajaran siswa aktif di sekolah.